



INDIKATOR EKONOMI KABUPATEN LEBONG

2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEBONG**
BPS – STATISTICS OF LEBONG REGENCY

**INDIKATOR EKONOMI
KABUPATEN LEBONG
2013**

KATALOG BPS : 9201001.1707
NOMOR PUBLIKASI : 17070.1403
UKURAN BUKU : 21 cm x 29 cm
JUMLAH HALAMAN : 83 hal

NASKAH :

KSK LEBONG TENGAH

COVER :

KSK LEBONG TENGAH

DITERBITKAN OLEH :

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEBONG

DICETAK OLEH :

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEBONG

KATA PENGANTAR

Dengan terbitnya buku Publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Lebong Tahun 2013, maka Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lebong telah berhasil menghimpun dan menyajikan data Indikator Ekonomi Kabupaten Lebong untuk yang ke- 3 (tiga) kalinya. Penerbitan publikasi ini berkenaan dengan upaya penyediaan data yang memuat indikator makro ekonomi di Kabupaten Lebong tahun 2013.

Data yang disajikan dalam publikasi ini, umumnya adalah data sekunder yang dikumpulkan dari dinas/instansi/lembaga pemerintah, serta dilengkapi dengan data yang tersedia di BPS Kabupaten Lebong, yang dihimpun melalui survei dan sensus. Data yang disajikan meliputi indeks harga dan laju inflasi, perdagangan, industri, perhubungan, perhotelan, pendapatan regional, penduduk, serta beberapa produksi pokok dari sektor pertanian.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini, kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Tubei, Oktober 2014

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong
Kepala,

Yulian Efendi, B.St

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PENJELASAN UMUM.....	1
BAB I IHK DAN INFLASI.....	24
BAB II PERDAGANGAN.....	31
BAB III INDUSTRI.....	37
BAB IV PERHUBUNGAN.....	42
BAB V PERHOTELAN.....	48
BAB VI PENDAPATAN REGIONAL.....	51
BAB VII PENDUDUK.....	76
BAB VIII PRODUKSI.....	79

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Salah satu syarat yang diperlukan untuk menunjukkan tingginya tingkat keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah adalah adanya *knowledge*/pengetahuan yang khusus dari para aparat terkait tentang makna indikator-indikator ekonomi serta pengertian kebijaksanaan yang diterapkan oleh pemerintah pusat dan daerah, dimana kedua kebijaksanaan tersebut harus saling melengkapi atau searah. Pemahaman yang memadai tentang indikator ekonomi ini akan mengakibatkan semakin terarahnya pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan dan semakin tingginya responsi masyarakat dalam menyukseskan dan mencapai sasaran yang telah ditargetkan.

Pertumbuhan ekonomi di suatu daerah/negara dapat dilihat dari berbagai indikator yang terkait. Indikator-indikator tersebut antara lain:

1. Perkembangan indeks harga,
2. Laju inflasi,
3. Perkembangan keuangan, perkembangan produksi, pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto/Pendapatan Nasional Bruto,
4. Sektor-sektor ekonomi lainnya seperti industri, perdagangan, perhotelan, dan lain sebagainya.

Untuk memantau perkembangan-perkembangan tersebut, secara periodik Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong menerbitkan publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Lebong. Publikasi ini diharapkan dapat memperlihatkan gambaran tentang keadaan ekonomi di Kabupaten Lebong secara periodik berdasarkan data-data yang tersedia.

II. METODOLOGI

1. Ruang Lingkup

Dalam publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Lebong, indikator-indikator yang dicakup adalah sebagai berikut:

1. Indeks harga dan laju inflasi
2. Perdagangan
3. Industri
4. Perhubungan
5. Perhotelan
6. Pendapatan regional
7. Penduduk, dan
8. Produksi

2. Sumber Data

Data yang disajikan dalam Indikator Ekonomi Kabupaten Lebong merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari kantor wilayah / dinas terkait yang ada di lingkungan Kabupaten Lebong, serta dari hasil pengamatan BPS Kabupaten Lebong.

III. PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi

1.1. Indeks Harga dan Laju Inflasi

Indeks harga adalah perbandingan antara harga rata-rata pada tahun yang dihitung dan harga rata-rata pada tahun dasar. Tahun dasar yang digunakan adalah tahun yang dibuat sebagai patokan perhitungan.

Jenis-jenis indeks harga:

a. Indeks harga konsumen

Adalah suatu ukuran statistik yang dapat menunjukkan perubahan-perubahan pada harga komoditas dan jumlah barang yang dibeli konsumen dari waktu ke waktu. Waktu dasar yang dipergunakan adalah tahun di mana ekonomi dianggap dalam keadaan stabil. Indeks harga konsumen diambil dari data empat

kelompok, yaitu kelompok makanan, perumahan, aneka barang dan jasa. Persentase perubahan harga konsumen akan menghasilkan angka inflasi.

b. Indeks harga perdagangan besar/indeks harga produsen

Jika IHK melihat inflasi dari segi konsumen, maka indeks harga perdagangan besar (IHPB) melihat inflasi dari segi produsen. Indeks harga konsumen ditetapkan dalam satuan kecil sedangkan indeks harga produsen ditetapkan dalam ukuran kuantitas borongan.

Besar kecilnya indeks harga besar dipengaruhi oleh:

- a) Kenaikan biaya produksi
- b) Kebijakan perdagangan pemerintah
- c) Kebijakan dalam bidang moneter
- d) Perubahan nilai uang

c. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani

Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang berhubungan dengan penetapan harga dasar untuk barang-barang hasil pertanian. Sedangkan indeks harga yang dibayar petani berhubungan dengan penetapan harga kebutuhan pertanian misalnya pupuk, benih, dan obat pembasmi hama. Angka indeks ini dapat dijadikan ukuran yang menunjukkan besarnya perubahan pada harga-harga produk yang dijual petani dan produk yang dibeli petani.

Faktor yang mempengaruhi angka indeks yang diterima petani:

- a) Harga pembelian obat-obatan yang diperlukan petani
- b) Jumlah hasil produksi
- c) Musim

Inflasi adalah suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga secara umum mengalami kenaikan. Inflasi secara umum terjadi karena jumlah uang yang beredar lebih banyak daripada yang diperlukan.

Jenis-jenis inflasi:

1. Jenis Inflasi Berdasarkan Tingkat Keparahannya:

a. Inflasi ringan

Adalah inflasi yang masih belum begitu mengganggu keadaan ekonomi dan masih mudah dikendalikan. Inflasi ringan berada dibawah 10% per tahun.

b. Inflasi sedang

Inflasi ini belum membahayakan kegiatan ekonomi, tetapi inflasi ini sudah menurunkan kesejahteraan orang-orang berpenghasilan tetap. Inflasi sedang berkisar antara 10%-30% per tahun.

c. Inflasi berat

Inflasi ini sudah mengacaukan kondisi perekonomian. Inflasi berat berkisar antara 30%-100% per tahun.

d. Inflasi sangat berat

Inflasi ini sudah mengacaukan kondisi perekonomian dan susah dikendalikan walaupun dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Inflasi sangat berat berada di atas 100% per tahun.

2. Jenis Inflasi Berdasarkan Sumbernya:

a. Inflasi yang bersumber dari luar negeri

Inflasi ini terjadi karena ada kenaikan harga di luar negeri. Jika suatu negara mengimpor barang dari negara yang mengalami inflasi, maka otomatis kenaikan harga tersebut (inflasi) akan mempengaruhi harga-harga dalam negerinya sehingga menimbulkan inflasi.

b. Inflasi yang bersumber dari dalam negeri

Inflasi ini dapat terjadi karena pencetakan uang baru oleh pemerintah atau penerapan anggaran defisit. Dapat juga terjadi karena kegagalan panen, akan menyebabkan penawaran suatu jenis barang berkurang sedangkan permintaan tetap sehingga harga-harga akan naik.

3. Jenis Inflasi Berdasarkan Penyebabnya:

a. Inflasi karena kenaikan permintaan (*Demand-Pull Inflation*)

Jenis inflasi ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah permintaan efektif baik dari masyarakat maupun pemerintah. Misalkan, dari sisi masyarakat karena permintaan akan barang/jasa yang terlalu besar tidak bisa diikuti oleh kapasitas produksi sehingga keseimbangan antara permintaan dan penawaran akan terganggu yang berakibat harga-harga akan naik. Dan dilihat dari sisi pemerintah yang juga sebagai pelaku ekonomi bertambahnya pengeluaran pemerintah yang dibiayai dengan pencetakan uang baru atau bertambahnya investasi swasta karena memperoleh kredit murah dari bank. Hal ini juga akan menyebabkan peningkatan permintaan tanpa diimbangi dengan peningkatan penawaran sehingga mendorong harga-harga naik.:

b. Inflasi karena kenaikan biaya produksi (*Cost-Push Inflation*)

Merupakan jenis inflasi yang disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya produksi. Ada beberapa hal yang menyebabkan biaya produksi naik yang akhirnya menimbulkan inflasi, hal tersebut antara lain :

a) Kenaikan Biaya bahan Baku (*Price Push Inflation*)

Inflasi ini secara umum disebabkan karena adanya kenaikan harga bahan baku produksi. Misalkan, kenaikan harga BBM akan berakibat pada kenaikan biaya transport untuk hampir semua jenis barang, sehingga harga jualnya juga mengalami kenaikan.

b) Adanya Kenaikan Gaji/upah (*Wages Cost Push Inflation*)

Kenaikan upah buruh yang terjadi karena adanya tuntutan dari kaum buruh (serikat pekerja) akan menyebabkan biaya produksi menjadi naik, untuk menutupi kerugian ini maka perusahaan akan meningkatkan harga jual produknya.

c. Inflasi karena jumlah uang yang beredar bertambah

Teori ini diajukan oleh kaum klasik yang mengatakan bahwa ada hubungan antara jumlah uang yang beredar dan harga-harga. Penambahan jumlah uang yang beredar dapat terjadi jika pemerintah memakai sistem anggaran defisit. Kekurangan anggaran ditutup dengan mencetak uang baru yang mengakibatkan harga-harga naik.

Naik turunnya harga berbagai bahan kebutuhan hidup dari tahun ke tahun secara nyata diungkap dari angka inflasi. Penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi secara nasional dihitung berdasarkan perubahan harga di 66 kota besar di Indonesia. Untuk Propinsi Bengkulu, hanya kota Bengkulu yang dijadikan acuan penghitungannya. Untuk IHK dan inflasi di Kabupaten Lebong mengacu ke IHK dan inflasi di Kota Bengkulu.

1.2. Persentase Perubahan Laju Inflasi

Persentase perubahan laju inflasi diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100\%$$

dimana:

I_n : Indeks bulan berjalan (ke n)

I_{n-1} : Indeks bulan sebelumnya (ke n-1)

1.3. Laju Inflasi Menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran

Laju inflasi menurut tahun kalender dihitung berdasarkan metode *point to point* dengan dasar IHK bulan Desember tahun sebelumnya dan laju inflasi menurut tahun anggaran dihitung berdasarkan metode *point to point* dengan dasar IHK bulan Desember tahun anggaran sebelumnya.

1.4. Pengelompokan Jenis Barang dan Jasa

Dalam penyajian IHK, jenis barang dan jasa yang digunakan sebagai dasar penghitungan dikelompokkan menjadi tujuh kelompok pengeluaran yaitu:

- a. Bahan makanan
- b. Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau
- c. Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar
- d. Sandang
- e. Kesehatan
- f. Pendidikan, rekreasi dan olahraga
- g. Transportasi, komunikasi dan jasa keuangan

2. Perdagangan

Kegiatan perdagangan di Kabupaten Lebong dideteksi dengan melihat banyaknya izin usaha yang dikeluarkan, serta penyaluran beberapa jenis bahan pokok di Kabupaten Lebong. Data perdagangan dikumpulkan dari Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Lebong.

3. Industri

Berdasarkan banyaknya tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan/ usaha, sektor industri dikelompokkan menjadi industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Industri besar memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang, industri sedang antara 20 s.d. 99 orang, industri kecil antara 5 s.d. 19 orang, dan industri rumah tangga dengan jumlah tenaga kerja 1 s.d. 4 orang.

Data statistik industri di Kabupaten Lebong dikumpulkan dari Dinas Koperasi, UKM dan Perindag Kabupaten Lebong.

4. Perhubungan

Kegiatan perhubungan mencakup angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara dan penunjang angkutan. Untuk wilayah Kabupaten Lebong, aktifitas perhubungan hanya didominasi oleh transportasi darat.

Data statistik perhubungan dikumpulkan oleh BPS Propinsi Bengkulu dan BPS Daerah Tingkat II dari berbagai instansi yang ada.

5. Perhotelan

Data statistik perhotelan dikumpulkan oleh BPS Kabupaten Lebong melalui survei VHT-S dan survei VHT-L serta data yang berasal dari Kantor Dinas Pariwisata dan Perhubungan Kabupaten Lebong. Data yang dicakup yaitudata jumlah hotel/penginapan/losmen, jumlah kamar, jenis kamar, jumlah tempat tidur, serta jumlah tamu hotel/penginapan/losmen.

6. Pendapatan Regional

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan seluruh nilai barang dan jasa (komoditi) yang diproduksi pada suatu wilayah tanpa memperhatikan pemilik faktor produksinya.

Dalam penghitungan PDRB, terdapat tiga pendekatan yaitu:

1. Pendekatan produksi
2. Pendekatan pendapatan
3. Pendekatan pengeluaran

Dalam publikasi Indikator Ekonomi Kabupaten Lebong, PDRB disajikan menurut lapangan usaha serta PDRB atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

7. Penduduk

Penduduk Kabupaten Lebong dihitung berdasarkan Proyeksi Sensus Penduduk Tahun 2010.

8. Produksi

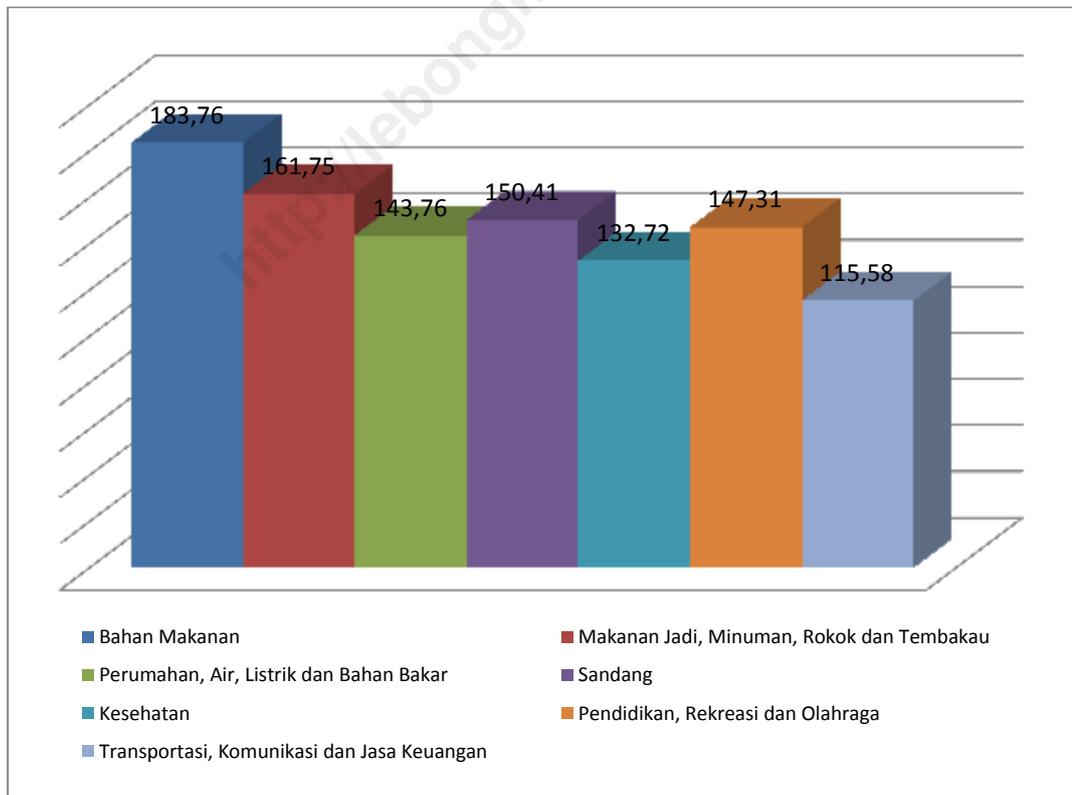
Produksi padi dan palawija merupakan hasil perkalian antara luas panen dan rata-rata produksi per hektar. Luas panen bersumber dari laporan bulanan Mantri Tani tiap kecamatan sampel, sedangkan rata-rata produksi per hektar berdasarkan hasil ubinan tanaman padi dan palawija oleh BPS dan Dinas Pertanian setiap saat panen pada periode Januari-April, Mei-Agustus dan September-Desember (*Sub Round*).

IV. ULASAN

1. Indeks Harga dan Laju Inflasi

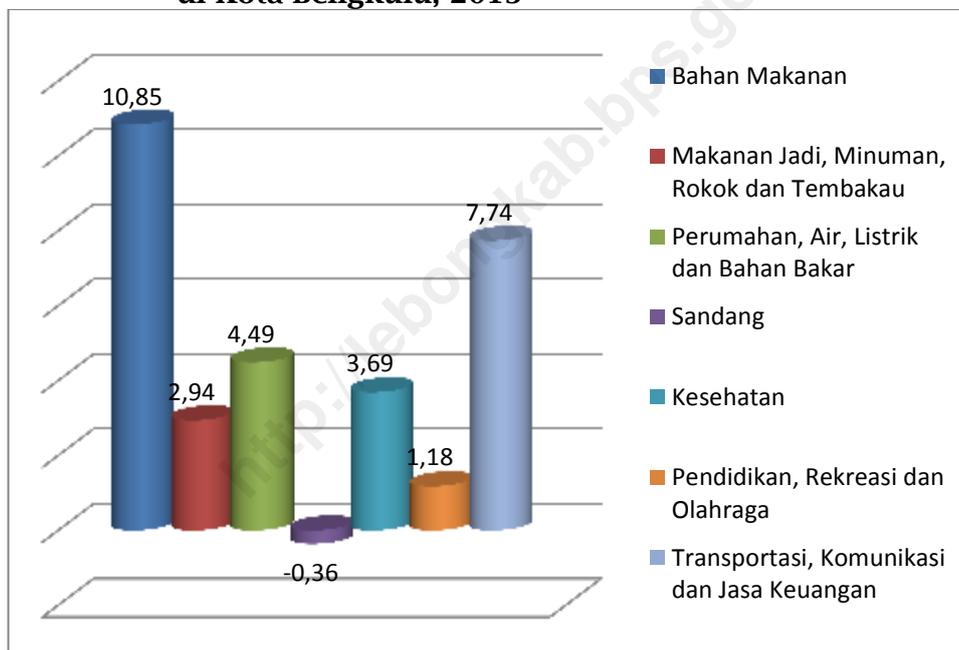
Pada tahun 2012, perkembangan harga barang dan jasa di kota Bengkulu menunjukkan adanya kenaikan dibandingkan dengan tahun 2011. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai IHK pada semua komoditi seperti yang terlihat pada tabel 1.1. Pada kelompok bahan makanan naik 12,33 %, pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau terjadi peningkatan sebesar 6,55 %, pada kelompok sandang kenaikannya yaitu 5,16 %, kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 2,01 %, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik sebesar 6,59 %. Untuk kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 8,82 % serta kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi dan jasa keuangan mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu 10,35 %.

Gambar 1. Rata-rata Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu, 2013



Gambar 1 di atas menunjukkan rata-rata IHK pada komoditi yang terbagi dalam tujuh kelompok pengeluaran. Pada kelompok pengeluaran bahan makanan, rata-rata IHK sebesar 183,76. Rata-rata IHK pada kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau adalah sebesar 161,75. kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 143,76. Untuk kelompok pengeluaran sandang, rata-rata IHK sebesar 150,41 dan kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 132,72. Pada kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi dan olahraga, rata-rata IHK sebesar 147,31 dan pada kelompok pengeluaran transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 115,58.

Gambar 2. Laju Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu, 2013

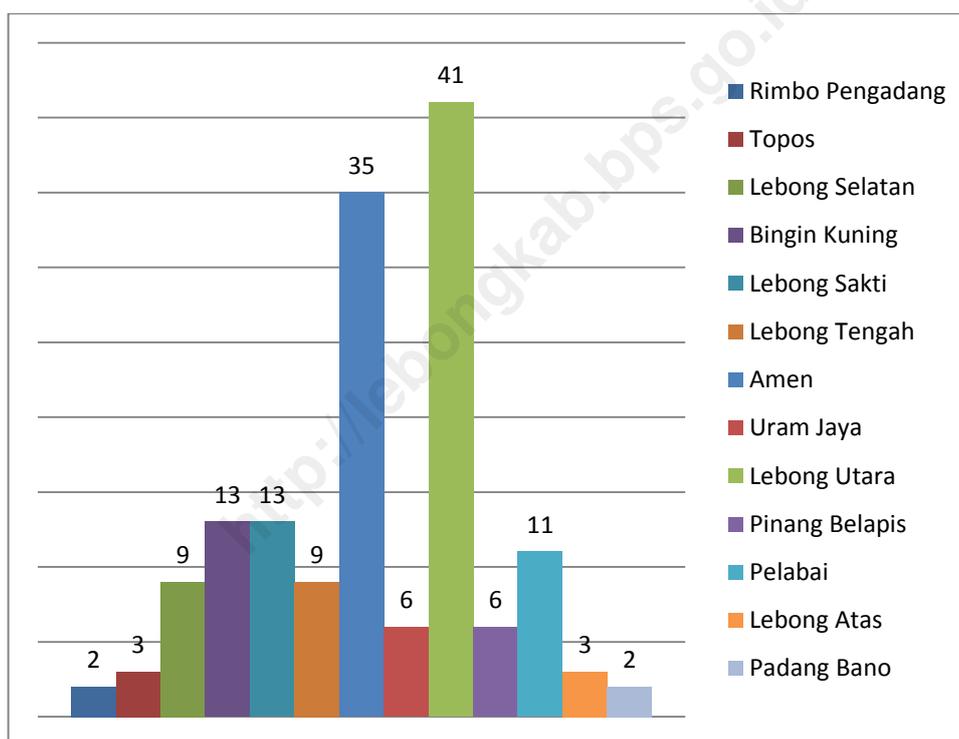


Pada gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa komoditi yang mengalami laju inflasi tertinggi di tahun 2013, yaitu sebesar 10,85 % adalah kelompok bahan makanan. Selain itu kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau juga mengalami penurunan hingga 2,94 %. Sementara itu, dari tujuh kelompok pengeluaran di atas, kelompok pengeluaran terkecil adalah sandang yaitu sebesar -0,36 %.

2. Perdagangan

Bila dibandingkan jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang dikeluarkan di tahun 2012 dengan tahun 2013, jumlah SIUP yang dikeluarkan di Kabupaten Lebong mengalami peningkatan hingga 81,35 %. Dari keseluruhan jenis SIUP, hanya untuk pedagang kecil sedangkan untuk pedagang menengah dan pedagang besar tidak ada. Pemberian SIUP hampir merata di 13 kecamatan dalam Kabupaten Lebong, dan yang terbanyak ada di Kecamatan Lebong Utara (Lihat Tabel 3).

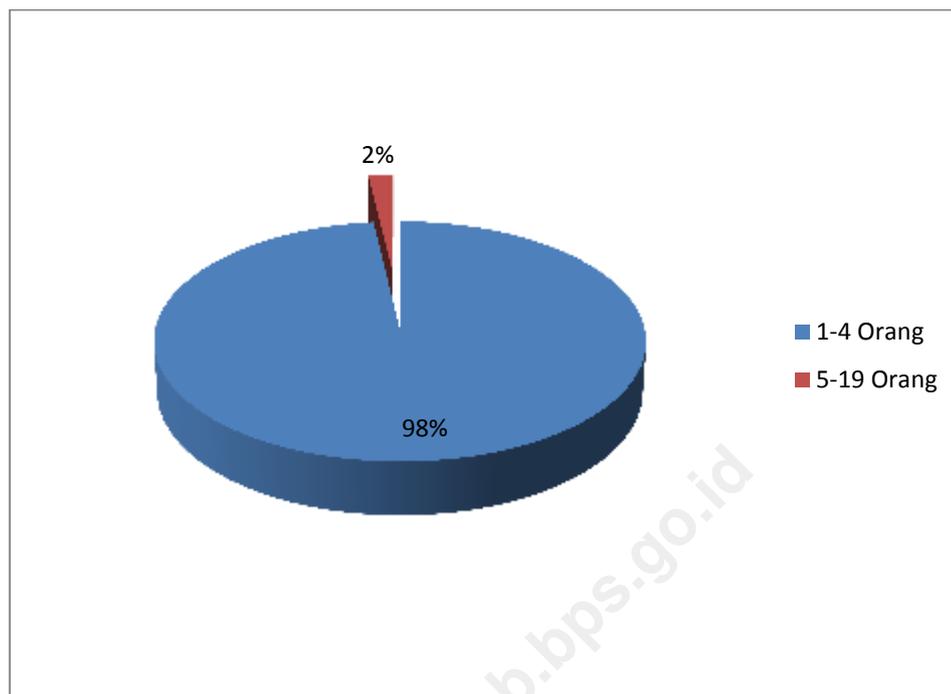
Gambar 3. Jumlah SIUP Yang Dikeluarkan di Kabupaten Lebong Menurut Kecamatan, 2013



3. Perindustrian

Pada tahun 2013, usaha industri di Kabupaten Lebong didominasi oleh industri rumah tangga khususnya industri hasil pertanian dan kehutanan. Banyaknya usaha industri pertanian adalah 268 buah, dan tidak terdapat usaha industri menengah dan besar di Kabupaten Lebong.

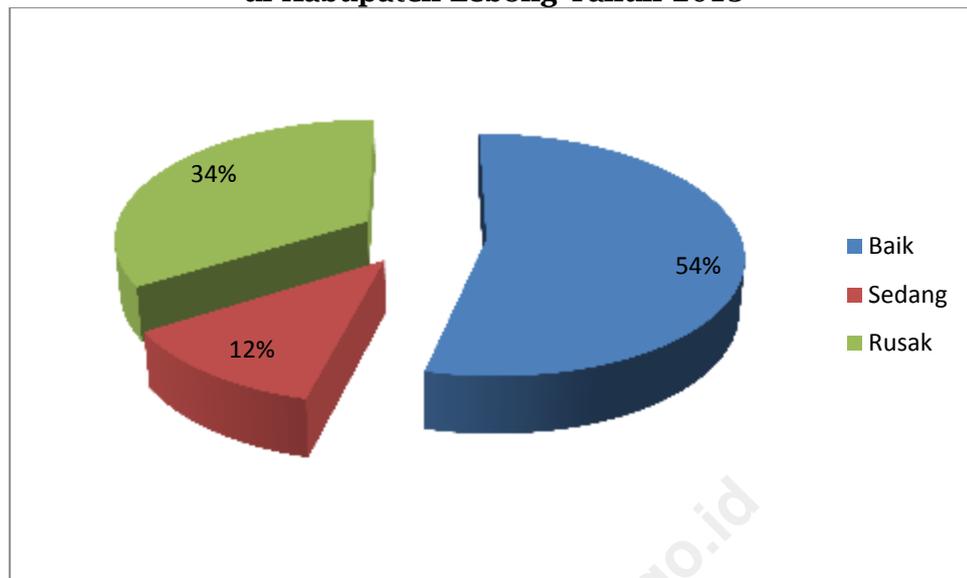
Gambar 4. Persentase Usaha Industri Pertanian dan Kehutanan Menurut Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Lebong, 2013



4. Perhubungan

Dari 120 buah kendaraan umum yang terdaftar di Kabupaten Lebong pada tahun 2013, Lebih dari 70 persen di antaranya adalah Mini Bus, 20 % minibus dan sisanya jenis kendaraan lain. Di Kabupaten Lebong hanya terdapat satu buah terminal yang terletak di Kabupaten Lebong Utara. Adapun Panjang Jalan Kabupaten yang tercatat di Kantor Dinas PU Kabupaten Lebong sepanjang tahun 2013 adalah 385,37 km, dengan persentase jalan rusak mencapai 34 %.

Gambar 5. Persentase Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Lebong Tahun 2013



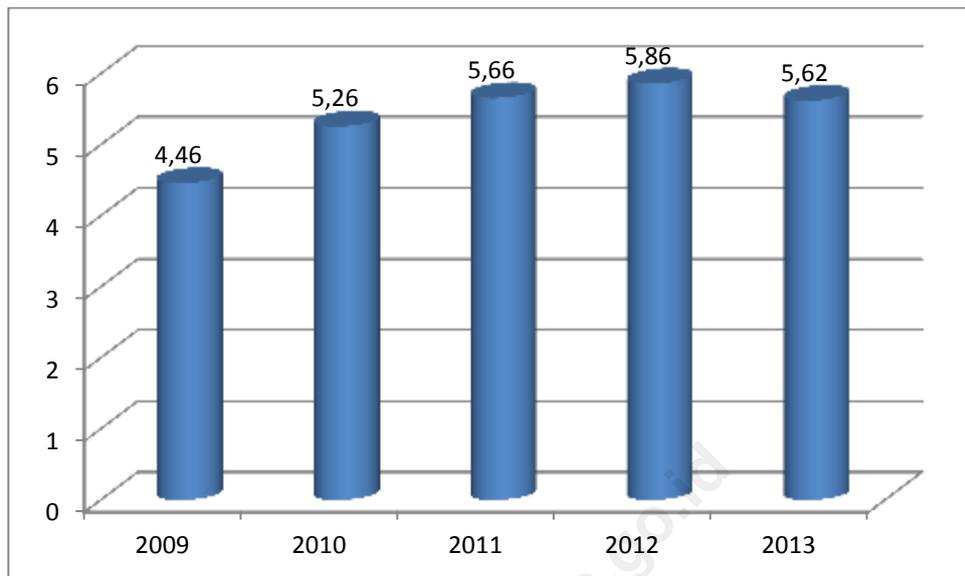
5. Perhotelan

Pada tahun 2013, di Kabupaten Lebong terdapat 9 buah hotel/penginapan, 6 hotel diantaranya terdapat di Kecamatan Lebong Utara, dan 1 hotel lagi di Kecamatan Lebong Selatan dan 2 di Kecamatan Amen. 9 buah hotel yang terdapat di Kabupaten Lebong tersebut, tercatat sebagai hotel melati. Kamar yang tersedia sebanyak 127 kamar non suit dan 5 kamar suit.

6. Pendapatan Regional

Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi di suatu daerah ditunjukkan oleh kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2013, PDRB Kabupaten Lebong atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2012. Pada tahun 2009 besarnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lebong sebesar 5,26 persen dan mengalami percepatan dibandingkan pada tahun 2010 sebesar 5,66 persen. Pada tahun 2011 sampai 2013 mengalami pertumbuhan ekonomi yang berfluktuasi sehingga struktur perekonomian semakin baik, ini terlihat dari semakin meningkatnya pembangunan dari semi permanen ke bangunan permanen, banyaknya perbaikan jalan dan jembatan, dan semakin bertambahnya distribusi penyaluran listrik PLN ke rumah tangga.

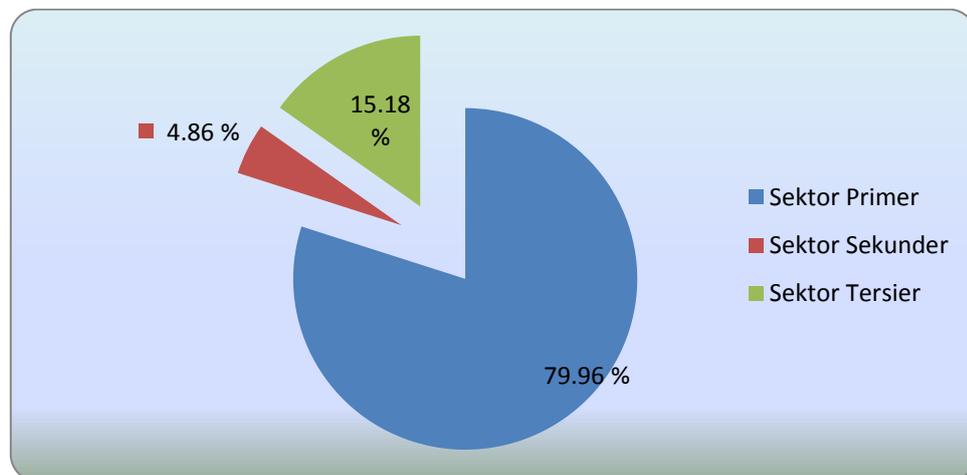
Gambar 6. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lebong Tahun 2009-2013



6.1. Struktur Perekonomian Kabupaten Lebong Tahun 2013

Peranan suatu sektor dalam kegiatan ekonomi suatu wilayah dapat dilihat dari seberapa besar kontribusi sektor tersebut dalam menghasilkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Jika melihat kontribusi tiap sektor pada PDRB Kabupaten Lebong tahun 2013, maka sektor primer (khususnya sektor pertanian) memberikan pengaruh yang besar pada perekonomian Kabupaten Lebong. Gambaran tentang struktur ekonomi Kabupaten Lebong dapat dilihat pada Gambar 1 dan tabel 1.1 berikut.

Gambar 7. Persentase Kontribusi Tiap Sektor pada PDRB Kabupaten Lebong 2013,



**Tabel 1. Distribusi Persentase Lapangan Usaha/Sektor PDRB
Kabupaten Lebong Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009-2013 (Persentase)**

NO	LAPANGAN USAHA/SEKTOR	TAHUN				
		2009	2010	2011 ^{*)}	2012 ^{**)}	2013 ^{***)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	SEKTOR PRIMER	78,60	79,42	79,92	79,81	79,96
	1.Pertanian	77,91	78,79	79,35	79,28	79,48
	2.Pertambangan dan Penggalian	0,69	0,63	0,57	0,53	0,48
B	SEKTOR SEKUNDER	5,16	5,09	4,97	5,01	4,86
	1.Industri Pengolahan	1,78	1,77	1,70	1,69	1,64
	2.Listrik,Gas Dan Air Bersih	0,43	0,41	0,42	0,43	0,44
	3.Bangunan	2,95	2,91	2,85	2,89	2,78
C	SEKTOR TERSIER	16,24	15,5	15,1	15,18	15,18
	1.Perdagangan,Hotel,Restoran	5,12	4,80	4,68	4,68	4,69
	2.Pengangkutan Dan Komunikasi	1,21	1,21	1,15	1,11	1,06
	3.Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya	1,58	1,55	1,55	1,53	1,49
	4.Jasa-Jasa	8,33	7,94	7,72	7,86	7,94

*) Angka sementara

***) Angka sangat sementara

****) Angka sangat sangat sementara

6.1.1. Sektor Primer

Sektor primer yang terdiri dari sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian relatif lebih dapat bertahan dalam menghadapi gejolak ekonomi tahun 1998. Sektor ini mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan perekonomian Kabupaten Lebong. Kontribusi sektor primer dalam PDRB Kabupaten

Lebong untuk tahun 2013 mengalami kenaikan walaupun tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2012, kontribusi sektor primer mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 79,91 % pada tahun 2012 menjadi 79,96 % pada tahun 2013. Besarnya kontribusi sektor primer didominasi oleh sektor pertanian yang memberikan andil sebesar 79,48 % dari total PDRB Kabupaten Lebong tahun 2013. Hal ini menunjukkan masih tingginya ketergantungan perekonomian masyarakat Kabupaten Lebong terhadap sektor primer, terutama sektor pertanian.

6.1.2. Sektor Sekunder

Sektor sekunder terdiri dari sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih serta sektor bangunan. Kontribusi sektor sekunder dalam pembentukan PDRB Kabupaten Lebong adalah sebesar 5,01 % pada tahun 2012 dan menurun menjadi 4,86 % pada tahun 2013. Turunnya kontribusi sektor sekunder tahun 2013 seiring dengan naiknya kontribusi sektor listrik, gas dan air bersih serta subsektor bangunan, sedangkan pada sektor industri pengolahan dan bangunan mengalami penurunan masing-masing dari 1,69 % menjadi 1,64 serta dari 2,89 menjadi 2,78 % di tahun 2013.

6.1.3. Sektor Tersier

Sektor tersier yang terdiri dari sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa merupakan sektor terbesar kedua setelah sektor primer dalam perekonomian Kabupaten Lebong. Kontribusi sektor tersier terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Lebong pada tahun 2013 tidak mengalami perubahan dibandingkan pada tahun 2012 yaitu sebesar 15,18 %. Hal tersebut terjadi karena adanya penurunan pada sektor perdagangan, sektor pengangkutan dan komunikasi, hotel dan restoran, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan namun diimbangi dengan naiknya pengaruh sektor jasa-jasa. Sektor yang menjadi sektor

terbesar dalam memberikan kontribusi pada sektor tersier adalah sektor jasa-jasa yaitu sekitar 7,94 %.

6.2. Kondisi Perekonomian Kabupaten Lebong Tahun 2013

6.2.1. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2013

Pada gambar 6 ditunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lebong tahun 2013 mengalami pertumbuhan positif sebesar 5,94 %. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2012, yaitu sebesar 5,71 %. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi proses peningkatan kondisi perekonomian di Kabupaten Lebong.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lebong secara berkesinambungan dapat dipertahankan, hal ini disebabkan oleh keberhasilan pemerintah dalam menciptakan kestabilan politik dan kepastian hukum. Dengan demikian, rasa kepercayaan dan ketenangan masyarakat akan tumbuh sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam melakukan aktifitas perekonomian.

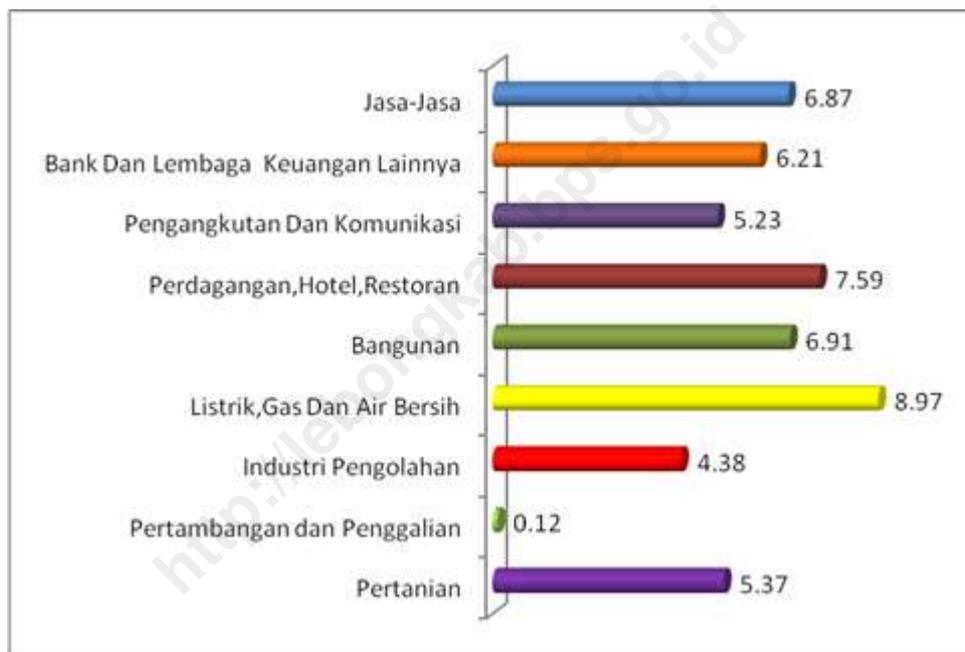
Selain itu, iklim usaha yang kondusif dan kemampuan pemerintah daerah dalam mencari investor-investor perlu lebih digalakkan lagi.

6.2.2. Pertumbuhan Ekonomi Per Sektor Tahun 2013

Pertumbuhan masing-masing sektor di Kabupaten Lebong di tahun 2013, secara umum mengalami pertumbuhan yang positif. Sektor yang mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi yaitu sektor listrik, gas dan air bersih yang mengalami pertumbuhan sebesar 8,97 persen, hal ini disebabkan karena subsektor listrik memiliki pertumbuhan sebesar 9,94 persen.

Peringkat kedua sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 7,59 persen, peringkat ketiga sektor bangunan sebesar 6,91 persen dan peringkat keempat adalah sektor jasa-jasa sebesar 6,87 persen. Adapun laju pertumbuhan sektor-sektor lainnya dapat dilihat pada gambar 7 berikut.

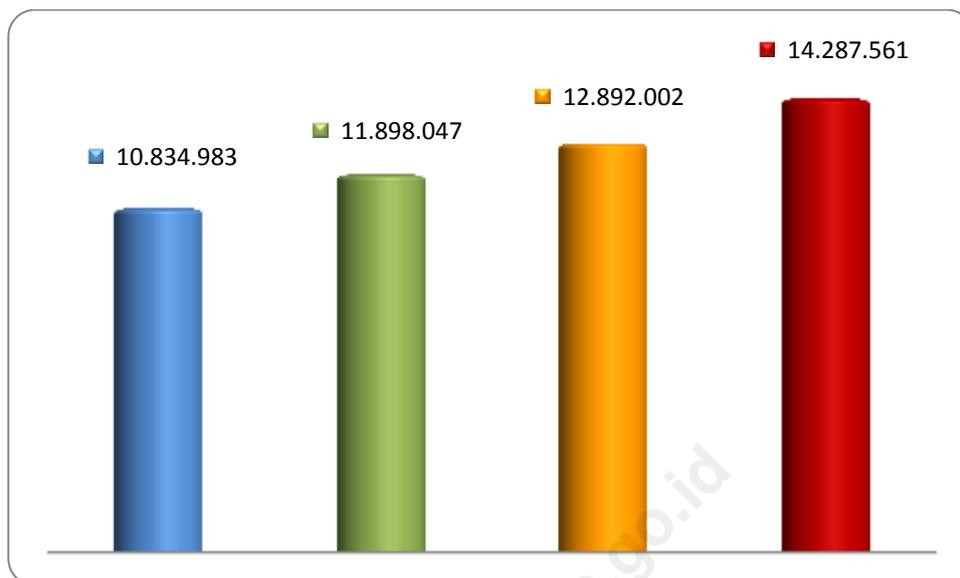
Gambar 8. Tingkat Pertumbuhan Sembilan Sektor Ekonomi Kabupaten Lebong Tahun 2013



6.2.3. PDRB Perkapita Kabupaten Lebong Tahun 2013

Penilaian kemakmuran masyarakat tergantung pada PDRB, jumlah penduduk dan pemerataan pendapatan. Jika pertumbuhan ekonomi di suatu daerah diikuti oleh pertumbuhan penduduk yang tinggi, maka secara matematis PDRB perkapita dan pendapatan perkapitanya akan lebih rendah jika dibandingkan dengan daerah yang pertumbuhan penduduknya tidak terlalu tinggi.

Gambar 9. Perkembangan PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Lebong Tahun 2010-2013



Secara umum, tingkat pendapatan penduduk Kabupaten Lebong tahun 2013 yang tercermin dari nilai PDRB perkapita atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan PDRB perkapita tahun 2012. Bila pada tahun 2012 PDRB perkapita penduduk Kabupaten Lebong sebesar 12.892.002 rupiah, maka pada tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 10,82 persen atau menjadi 14.287.561 rupiah.

Bila ditinjau dari harga konstan tahun 2000, maka tingkat PDRB perkapita penduduk Kabupaten Lebong mengalami kenaikan sebesar 3,70 persen yakni dari 5.565.904 rupiah menjadi 5.772.038 rupiah pada tahun 2013.

Gambar 10. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Kabupaten Lebong Tahun 2011-2013



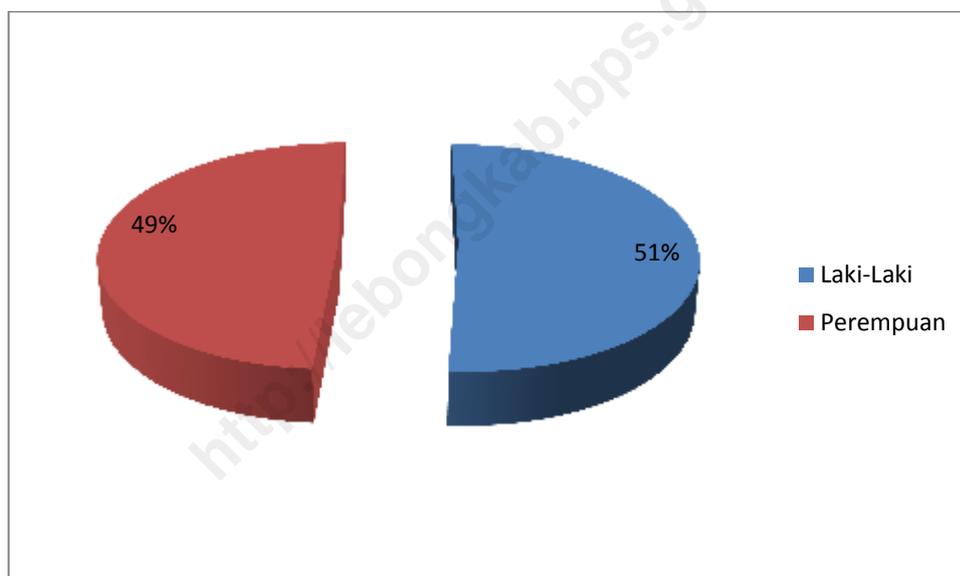
Gambaran diatas merupakan laindikator yang dapat mengungkapkan keadaan dan keberhasilan pembangunan ekonomi regional Kabupaten Lebong. Kegunaan lain penyajian statistik neraca ekonomi regional yang biasa kita sebut PDRB ini yaitu dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, perencanaan dan bahan kebijaksanaan pemerintah dalam menilai hasil-hasil pembangunan ekonomi yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu.

7. Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Lebong tahun 2014 berdasarkan hasil proyeksi dari Sensus Penduduk 2010 (SP2010) berjumlah sekitar 105.421 jiwa, dimana sekitar 53.827 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 51.594 jiwa adalah perempuan. Ditinjau dari jenis kelamin, jumlah penduduk Kabupaten Lebong pada tahun 2013 yang berjenis kelamin

laki-laki lebih tinggi dari pada penduduk perempuan, dengan rasio jenis kelamin sebesar 104. Kecamatan Lebong Utara merupakan kecamatan dengan penduduk tertinggi meliputi 15,5 persen dari total penduduk Kabupaten Lebong, sedangkan kecamatan dengan penduduk terendah yaitu Kecamatan Pinang Belapis atau 4,45 persen dari total penduduk Kabupaten Lebong.

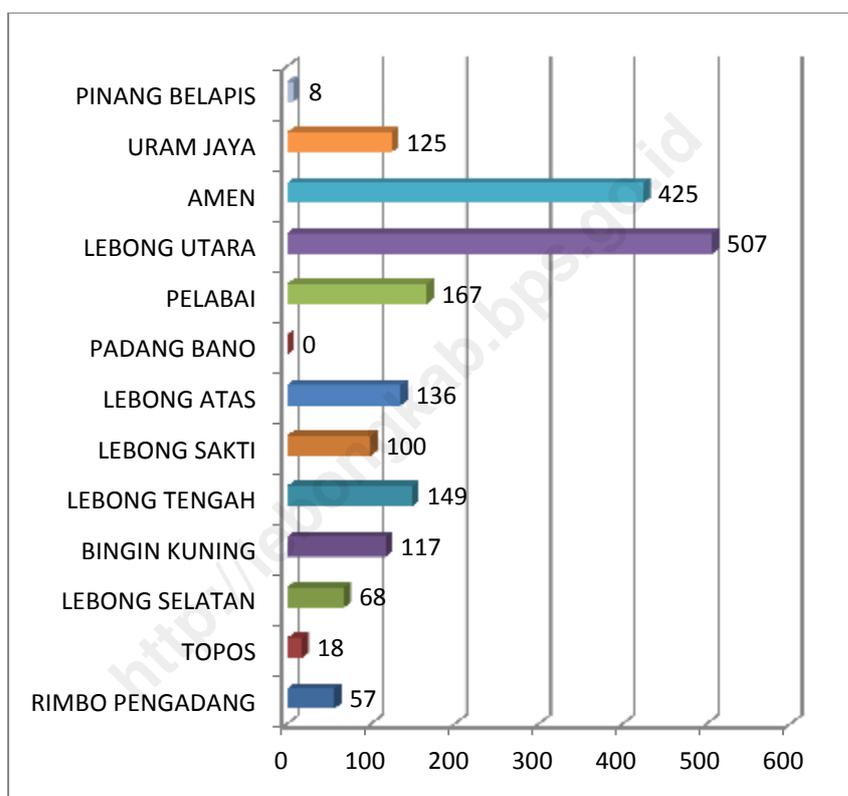
Gambar 11. Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Lebong berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013



Luas wilayah Kabupaten Lebong sebesar 1.665,22 Km², maka kepadatan penduduk Kabupaten Lebong 63 Jiwa per kilometer persegi. Persebaran penduduk Kabupaten Lebong tidak merata antar wilayah, kecamatan, desa/kelurahan, maupun perkotaan dan pedesaan. Misalnya Kecamatan Bingin Kuning, Kecamatan Lebong Tengah, Kecamatan Lebong Sakti, Kecamatan Lebong Atas, Kecamatan Lebong Utara, Kecamatan Pelabai, Kecamatan Amen dan Kecamatan Uram jaya yang dihuni oleh

hampir 50 persen dari total penduduk Kabupaten Lebong dengan kepadatan > 80 jiwa lebih. Sebaliknya 6 kecamatan lain secara rata-rata tingkat kepadatan penduduknya relatif lebih jarang. Secara rinci distribusi kepadatan penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Lebong tahun 2013 dapat dilihat pada Gambar 11 berikut:

Gambar 11. Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2013



8. Produksi

Potensi ekonomi yang sangat besar di Kabupaten Lebong adalah pertanian baik pertanian tanaman pangan maupun perkebunan. Khusus untuk tanaman pangan, jumlah sawah yang ada di Kabupaten Lebong lebih luas dibandingkan dengan daerah lain. Namun, intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian belum berjalan secara optimal. Angka produksi padi sawah Kabupaten Lebong

tahun 2012 sebanyak 50.587 ton. Bila dibandingkan terhadap tahun 2013 dengan produksi padi 49.061 ton berarti mengalami penurunan sekitar 3,02 persen. Penurunan ini terjadi karena berkurangnya luas panen, walaupun terjadi penurunan produktivitasnya. Selama empat tahun terakhir produksi padi terus mengalami peningkatan dan penurunan. Sementara, di Kecamatan Padang Bano tidak ada produksi tanaman padi sawah karena daerah tersebut seluruhnya merupakan perkebunan baik perkebunan kopi, karet dan kelapa sawit.

Gambar 12. Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2010-2013 (ton)





Tabel 1.1
Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Bengkulu, 2013

Tahun/Bulan	Bahan Makanan	Minuman, Rokok dan Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi dan Komunikasi	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Indeks Tahunan 2009	128,70	127,93	119,12	117,32	111,27	110,94	100,56	118,01
Indeks Tahunan 2010	146,17	134,17	123,98	124,02	114,05	116,98	101,77	125,50
Indeks Tahunan 2011	158,62	142,92	132,97	137,21	119,51	123,46	102,42	133,48
Indeks Tahunan 2012	163,59	151,81	136,71	147,47	124,52	135,37	104,74	139,14
Indeks Tahunan 2013	183,76	161,75	143,76	150,41	132,72	147,31	115,58	150,76
Januari - <i>January</i>	165,77	157,12	137,58	150,95	128,00	145,59	107,28	142,35
Februari - <i>February</i>	170,71	157,76	139,85	151,22	128,00	145,59	106,82	144,02
Maret - <i>March</i>	173,10	158,38	140,92	151,26	128,52	145,66	107,16	145,02
April - <i>April</i>	176,47	158,61	141,18	150,22	127,95	145,66	108,22	146,06
M e i - <i>May</i>	178,05	159,06	142,82	148,48	127,95	145,66	106,87	146,43
Juni - <i>June</i>	174,92	159,08	144,10	145,64	132,52	145,75	107,95	146,17
Juli - <i>July</i>	181,29	159,28	144,20	145,50	132,70	145,75	112,31	148,69
Agustus - <i>August</i>	190,86	160,89	144,27	148,25	134,84	145,97	122,44	153,74
September- <i>September</i>	193,14	161,76	144,88	151,58	134,84	147,16	123,11	155,00
Oktober - <i>October</i>	190,70	165,87	145,04	154,28	135,49	150,12	122,85	155,51
Nopember- <i>November</i>	193,43	166,19	145,10	152,25	136,32	150,12	122,19	155,99
Desember - <i>December</i>	191,80	166,96	146,23	152,08	136,69	150,12	122,19	155,96

Sumber : Propinsi Bengkulu Dalam Angka 2014

Catatan : IHK Tahun 2005 - 2007 menggunakan Tahun Dasar 2002 = 100, dan IHK Tahun 2009 - 2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100.

Tabel 1.2
Laju Inflasi di Kota Bengkulu Menurut Subsektor, 2013

Tahun/Bulan	Bahan Makanan	Minuman, Rokok dan Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Transportasi dan Komunikasi	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
T a h u n 2009	3,79	6,23	2,50	8,28	2,61	7,85	-4,42	2,88
T a h u n 2010	25,28	5,52	4,12	4,75	1,99	3,80	-0,24	9,08
T a h u n 2011	-1,68	6,32	7,39	12,39	5,61	8,94	2,06	3,96
T a h u n 2012	3,35	7,31	1,54	4,80	5,67	12,32	4,10	4,61
T a h u n 2013	10,85	2,94	4,49	-0,36	3,69	1,18	7,74	5,91
Januari - <i>January</i>	2,98	0,41	1,65	0,18	0,00	0,00	-0,43	1,17
Februari - <i>February</i>	4,42	0,80	2,43	0,21	0,41	0,05	-0,11	1,88
Maret - <i>March</i>	6,45	0,95	2,62	-0,48	-0,04	0,05	0,88	2,61
April - <i>April</i>	7,41	1,23	3,81	-1,64	-0,04	0,05	-0,38	2,87
M e i - <i>May</i>	5,52	1,25	4,74	-3,52	3,53	0,11	0,62	2,68
Juni - <i>June</i>	9,36	1,37	4,81	-3,61	3,67	0,11	4,69	4,45
Juli - <i>July</i>	15,14	2,40	4,86	-1,79	5,34	0,26	14,13	8,00
Agustus - <i>August</i>	16,51	2,95	5,31	0,42	5,34	1,08	14,76	8,89
September- <i>September</i>	15,04	5,57	5,42	2,21	5,85	3,11	14,51	9,24
Oktober - <i>October</i>	16,69	5,77	5,47	0,86	6,50	3,11	13,90	9,58
Nopember- <i>November</i>	15,70	6,26	6,29	0,75	6,79	3,11	13,90	9,56
Desember - <i>December</i>	15,04	6,36	6,54	2,09	6,92	3,11	16,37	9,94

Sumber : Provinsi Bengkulu Dalam Angka 2014

Catatan : IHK Tahun 2005 - 2007 menggunakan Tahun Dasar 2002 = 100, dan IHK Tahun 2009 - 2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100.

Tabel 1.3
Laju Inflasi di Kota Bengkulu menurut Kelompok/Subkelompok
Pengeluaran, 2013

Kelompok/Subkelompok	Laju Inflasi			
	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	2,88	9,08	3,96	5,91
A Bahan Makanan	25,28	-1,68	3,35	10,85
Padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya	25,29	6,75	3,67	3,98
Daging dan hasilnya	12,94	-0,91	10,81	6,07
Ikan Segar	8,06	-7,52	13,16	11,06
Ikan diawetkan	3,07	7,33	7,29	9,90
Telu, susu dan hasilnya	6,38	10,58	-0,81	4,72
Sayur-sayuran	27,58	14,36	1,64	18,52
Kacang-kacangan	14,19	1,21	14,95	-1,29
Buah-buahan	4,75	20,88	16,19	19,24
Bumbu-bumbuan	10,51	-33,70	-22,79	45,43
Lemak dan minyak	21,62	0,74	7,18	-1,17
Bahan makanan lainnya	12,81	11,99	-2,50	2,24
B Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau	5,52	6,32	7,31	2,94
Makanan jadi	5,05	7,72	6,92	3,99
Minuman tidak beralkoho;	4,43	3,72	9,58	0,51
Tembakau dan makanan beralkohol	7,13	4,58	7,04	1,79
C Perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar	4,12	7,39	1,54	4,49
Biaya tempat tinggal	4,30	4,69	1,17	6,19
Bahan bakar, penerangan dan air	5,41	14,52	1,92	3,17
Perlengkapan rumah tangga	1,09	2,37	1,07	1,11
Penyelenggaraan rumah tangga	2,21	6,86	2,78	2,05

Lanjutan Tabel 1.3

Kelompok/Subkelompok	Laju Inflasi			
	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D Sandang	4,75	12,39	4,80	-0,36
Sandang laki-laki	3,022	6,01	5,42	1,85
Sandang wanita	1,78	5,78	5,60	3,49
Sandang anak-anak	3,31	10,42	6,29	3,43
Barang pribadi dan sandang lain	9,73	23,95	3,01	-6,76
E Kesehatan	1,99	5,61	5,67	3,69
Jasa kesehatan	0,40	1,37	1,82	9,24
Obat-obatan	4,29	5,14	1,02	-0,77
Jasa perawatan jasmani	0,10	12,15	13,29	2,73
Perawatan jasmani dan kosmetika	2,28	7,94	9,42	2,39
F Pendidikan, rekreasi dan olahraga	3,80	8,94	12,32	1,18
Jasa pendidikan	4,08	17,96	21,06	1,60
Kursus=kursus/pelatihan	6,13	0,18	0,00	0,02
Perlengkapan/peralatan pendidikan	3,50	2,80	3,89	0,68
Rekreasi	1,32	-3,82	0,41	0,50
Olahraga	16,52	1,83	0,41	1,64
G Transportasi dan komunikasi	-0,24	2,06	4,10	7,74
Transport	-0,43	1,73	5,73	10,11
Komunikasi dan pengiriman	0,00	-2,04	-0,38	0,04
Sarana dan penunjang transport	0,62	8,63	0,72	3,97
jasa keuangan	0,00	0,00	1,52	0,74

Sumber : Provinsi Bengkulu Dalam Angka 2013

A stack of gold coins is positioned on a wooden surface. In the background, a line graph is visible on a grid, suggesting a financial or economic context. The text 'BAB 2' is overlaid on the top part of the image, and 'PERDAGANGAN' is overlaid on the bottom part.

BAB 2

PERDAGANGAN

<http://lebrary.com>

Tabel 2.1 Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan Yang Dikeluarkan di Kabupaten Lebong, 2013

Kecamatan	TDUP	Jenis SIUP			Jumlah
		Pedagang Kecil	Pedagang Menengah	Pedagang Besar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rimbo Pengadang	3	5	-	-	5
Topos	2	2	-	-	5
Lebong Selatan	5	20	-	-	14
Bingin Kuning	10	16	-	-	23
Lebong Sakti	10	17	-	-	23
Lebong Tengah	5	19	-	-	14
Amen	14	38	-	-	49
Uram Jaya	4	7	-	-	10
Lebong Utara	20	53	-	-	61
Pinang Belapis	4	8	-	-	10
Pelabai	7	22	-	-	18
Lebong Atas	1	4	-	-	4
Padang Bano	2	3	-	-	4
jumlah	87	214	-	-	240

Sumber : Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Lebong

Tabel 2.2 Banyaknya Tanda Daftar Perusahaan Menurut Bentuk Badan Usaha di Kabupaten Lebong Tahun 2013

Bentuk Badan Usaha (BH)	Tanda Daftar Perusahaan			
	Baru	Diperbaharui	Lama	Tidak Berlaku
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perseroan Terbatas (PT)	11	0	0	0
Persekutuan Komanditer (CV)	12	0	0	0
Koperasi	1	0	0	0
Firma (FA)	0	0	0	0
Perusahaan Perorangan (PP)	70	1	0	0
Badan Perusahaan Lainnya	0	0	0	0
Jumlah	86	1	0	0

Sumber : Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Lebong

Tabel 2.3 Jumlah Pasar di Kabupaten Lebong, 2013

Bentuk Badan Usaha (BH)	Pasar	
	Bangunan Permanen	Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)
Rimbo Pengadang	1	0
Topos	1	0
Lebong Selatan	3	0
Bingin Kuning	1	1
Lebong Sakti	1	1
Lebong Tengah	1	0
Amen	1	0
Uram Jaya	1	0
Lebong Utara	1	3
Pinang Belapis	1	0
Pelabai	1	0
Lebong Atas	1	0
Padang Bano	1	0
Jumlah/ Total	15	5

Sumber : Dinas Koperasi UKM dan Perindag Kabupaten Lebong
 Source : Koperasi UKM and Perindag Service of Lebong Regency

TABEL 2.4. Jumlah Fasilitas Perdagangan Non Pasar di Kabupaten Lebong, 2013

Bentuk Badan Usaha (BH)	Pasar			
	Mini Market	Took/ Warung Kelontong	Restouran, Kedai Makanan	Restoran/ Rumah Makan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rimbo Pengadang	1	2	2	1
Topos	2	10	4	0
Lebong Selatan	3	20	10	4
Bingin Kuning	2	10	5	1
Lebong Sakti	2	7	5	0
Lebong Tengah	3	8	5	0
Amen	2	10	9	3
Uram Jaya	2	10	8	0
Lebong Utara	7	30	20	7
Pinang Belapis	0	7	6	1
Pelabai	3	10	7	4
Lebong Atas	0	8	5	0
Padang Bano	1	6	5	0
Jumlah	28	138	91	21

Sumber : Dinas Koperasi UKM dan Perindag Kabupaten Lebong
 Source : *Koperasi UKM and Perindag Service of Lebong Regency*

TABEL 2.5 Jumlah Pedagang dipasar Permanen di Kabupaten Lebong, 2013

Kecamatan	Nama Pasar Permanen	Jumlah Pedagang
(1)	(2)	(3)
Rimbo Pengadang	Pasar Rimbo Pengadang	70
Topos	Pasar Topos	70
Lebong Selatan	Pasar Tes, Turan Lalang, Kota Donok	75
Bingin Kuning	Pasar Talang Leak	82
Lebong Sakti	Pasar Ujung Tanjung	81
Lebong Tengah	Pasar Embong Panjang	81
Amen	Pasar Terminal	232
Uram Jaya	Pekan Lemeu	71
Lebong Utara	Pasar Muara Aman	86
Pinang Belapis	Pasar Ketenong	52
Pelabai	Pekan Sukau Datang	45
Lebong Atas	Pasar Daneu	45
Padang Bano	Pasar Padang Bano	178
Jumlah		1.168

Sumber : Dinas Koperasi UKM dan Perindag Kabupaten Lebong
 Source : *Koperasi UKM and Perindag Service of Lebong Regency*

A circular inset image showing a busy garment factory. Several workers are visible, some operating sewing machines. The workers are wearing various colored shirts, including orange and white. The background is filled with fabric and industrial equipment.

BAB 3

INDUSTRI

Tabel 3.1 Nilai Investasi, Bahan Baku dan Produksi Menurut Cabang Industri di Kabupaten Lebong Tahun 2013

(000 Rupiah)			
Cabang Industri	Investasi Mesin dan Peralatan	Bahan Baku dan Penolong	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan	7.769.950	2.225.500	7.647.480
Industri Logam, Mesin, Kimia dan Aneka	27.500	60.390	702.900
Jumlah	7.797.450	2.285.890	702.900

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perindag Kabupaten Lebong

Tabel 3.2 Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Cabang Industri di Kabupaten Lebong, 2013

Cabang Industri	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan	267	534
Industri Logam, Mesin, Kimia dan Aneka	11	33
Jumlah	288	567

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perindag Kabupaten Lebong

Tabel 3.3 Keadaan Industri di Kabupaten Lebong, 2013

Uraian	2013
(1)	(2)
Tenaga Kerja (orang)	567
Nilai Investasi (000 Rp)	7.797.450
Nilai Produksi (000 Rp)	702.900
Nilai Ekspor (US \$)	-

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perindag Kabupaten Lebong

Tabel 3.4 Banyaknya Usaha Industri Dirinci Menurut Cabang Industri dan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Lebong, 2013

Cabang Industri	(Buah)			
	Jumlah Tenaga Kerja			
	< 5 Orang	5 - 19 Orang	20 - 99 Orang	>100 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan	262	5	-	-
Industri Pandai Besi (Khusus Alat Pertanian)	11	-	-	-
Jumlah	273	5	-	-

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perindag Kabupaten Lebong



BAB 4

PERHUBUNGAN

**Tabel 4.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Pemerintahan
yang Berwenang di Kabupaten Lebong, 2013**

Jenis Permukaan	Tingkat Pemerintahan yang Berwenang			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aspal	-	99	187,68	286,68
2. Kerikil	-	27	50,33	77,33
3. Tanah	-	13	147,36	160,36
4. Tidak Dirinci	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	139	385,37	524,37

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lebong

**Tabel 4.2 Panjang Jalan Menurut Tingkat Pemerintahan
yang Berwenang dan Kondisi Jalan di Kabupaten Lebong, 2013**

(Km)

Kondisi Jalan (1)	Tingkat Pemerintahan yang Berwenang			Jumlah (6)
	Negara (3)	Provinsi (4)	Kabupaten (5)	
1. Baik	-	79	207,77	286,77
2. Sedang	-	12	46,7	58,7
3. Rusak	-	48	130,9	178,9
4. Tidak Dirinci	-	-	-	-
Jumlah	-	139	385,37	524,37

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lebong

**Tabel 4.3 Jumlah Terminal Menurut Tipe dan Kecamatan
di Kabupaten Lebong Tahun 2013**

Kecamatan	Tipe		(Buah)
	Tipe B Terpadu	Tipe C	Jumlah
	(1)	(2)	(3)
Rimbo Pengadang	-	-	-
Lebong Selatan	-	-	-
Lebong Tengah	-	-	-
Lebong Utara	-	1	1
Lebong Atas	-	-	-
Padang Bano	-	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata, Seni, Budaya dan Perhubungan Kabupaten Lebong

**Tabel 4.4 Banyaknya Kendaraan berdasarkan status dan jenisnya
di Kabupaten Lebong, 2013**

Uraian	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Kendaraan Pribadi			
• Roda Dua	6 454	7 540	*
• Roda Empat	-	622	91
Kendaraan Umum			
• Bus	5	5	11
• Mini Bus	5	5	457
• Angkot/Angdes	85	115	227
Angkutan Barang			
• Truck	45	53	135
• Pick Up	563	673	325

*) Data Tidak Tersedia

Sumber : Dinas Pariwisata, Seni, Budaya dan Perhubungan Kabupaten Lebong



BAB 5

PERHOTELAN

**Tabel 5.1 Jumlah Hotel/Penginapan/Losmen Menurut Jenis dan
Kecamatandi Kabupaten Lebong, 2013**

Kecamatan	Hotel			Jumlah
	Melati	Bintang	Lainnya	
	(1)	(2)	(3)	
Rimbo Pengadang	-	-	-	-
Topos	-	-	-	-
Lebong Selatan	1	-	-	1
Bingin Kuning	-	-	-	-
Lebong Sakti	-	-	-	-
Lebong Tengah	-	-	-	-
Amen	3	-	-	3
Uram Jaya	-	-	-	-
Lebong Utara	4	-	-	4
Pinang Belapis	-	-	-	-
Pelabai	-	-	-	-
Lebong Atas	-	-	-	-
Padang Bano	-	-	-	-
Jumlah	8	-	-	8

Sumber : Dinas Pariwisata, Seni,Budaya dan Perhubungan Kabupaten Lebong

**Tabel 5.2 Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Hotel/Penginapan/Losmen
Menurut Jenis Kamar, Tempat Tidur dan Kecamatan
di Kabupaten Lebong, 2013**

Kecamatan	Jumlah Kamar		Jumlah Tempat Tidur	
	Non Suit	Suit	Non Suit	Suit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rimbo Pengadang	0	0	0	0
Topos	0	0	0	0
Lebong Selatan	9	0	9	0
Bingin Kuning	0	0	0	0
Lebong Sakti	0	0	0	0
Lebong Tengah	0	0	0	0
Amen	48	3	59	3
Uram Jaya	0	0	0	0
Lebong Utara	58	3	83	3
Pinang Belapis	0	0	0	0
Pelabai	0	0	0	0
Lebong Atas	0	0	0	0
Padang Bano	0	0	0	0
Jumlah	115	6	151	6

Sumber : Dinas Pariwisata, Seni, Budaya dan Perhubungan Kabupaten Lebong

A stack of several gold-colored coins is positioned on the left side of a blue, glowing globe. The globe is the central background element, with a bright light source from the right creating a gradient from blue to white. The text 'BAB 6' is centered over the top of the coins, and 'PENDAPATAN REGIONAL' is written in large, bold, white letters with a black outline across the middle of the image. A faint watermark 'bps.go.id' is visible diagonally across the globe.

BAB 6

PENDAPATAN REGIONAL

TABEL 1. PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN LEBONG TAHUN 2011-2013 (JUTA RUPIAH)

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERTANIAN	959 202	1 057 877	1 197 183
a.	Tanaman Bahan Makanan	639 614	700 259	809 231
b.	Tanaman Perkebunan	220 071	247 447	268 289
c.	Peternakan	34 975	39 122	43 496
d.	Kehutanan	2 725	2 915	3 018
e.	Perikanan	61 817	68 134	73 149
2.	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	6 917	7 014	7 215
a.	Minyak dan Gas Bumi	0	0	0
b.	Pertambangan Tanpa Gas	6 023	6 068	6 244
c.	Penggalian	894	946	971
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	20 575	22 514	24 687
a.	Industri Migas	0	0	0
1.	Pengilangan Minyak	0	0	0
2.	Gas Alam Cair	0	0	0
b.	Industri Tanpa Migas	20 575	22 514	24 687
1.	Makanan, Minuman, dan Tembakau	14 918	16 672	18 610
2.	Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0	0	0
3.	Barang Kayu dan Hasil Hutan	5 133	5 299	5 497
4.	Lainnya			
4.	Kertas dan Barang Cetakan	140	146	152
5.	Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet	0	0	0
6.	Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0	0	0
7.	Logam Dasar Besi dan Baja	0	0	0
8.	Alat Angkutan, Mesin dan	0	0	0

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Peralatan			
	9. Barang Lainnya	383	396	429
4.	LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	5 066	5 752	6 606
	a. Listrik	4 231	4 850	5 630
	b. Gas kota	0	0	0
	c. Air bersih	835	901	976
5.	BANGUNAN	34 499	38 609	41 891
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	56 587	62 432	70 584
	a. Perdagangan Besar dan Eceran	48 952	54 265	61 854
	b. Perhotelan	342	387	432
	c. Restoran	7 293	7 779	8 298
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	13 892	14 832	16 001
	a. Pengangkutan	12 895	13 792	14 898
	1. Angkutan Rel	0	0	0
	2. Angkutan Jalan Raya	12 895	13 792	14 898
	3. Angkutan Laut	0	0	0
	4. Angkutan sungai, Danau dan Penyeberangan	0	0	0
	5. Angkutan Udara/Penerbangan	0	0	0
	6. Jasa Penunjang Angkutan	0	0	0
	b. Komunikasi	997	1 040	1 103
	1. Pos dan komunikasi	997	1 040	1 103
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	0	0	0
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	13 892	14 832	16 001
	a. Bank	517	551	601
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	2 521	2 894	3 090
	c. Jasa Penunjang Keuangan	0	0	0

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	d. Sewa Bangunan	15 703	16 968	18 740
	e. Jasa Perusahaan	39	45	49
9.	JASA-JASA	93 336	104 900	119 562
	a. Pemerintahan Umum	84 146	94 902	108 768
	1. Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	84 146	94 902	108 768
	2. Jasa Pemerintahan Lainnya	0	0	0
	b. Swasta	9 191	9 998	10 794
	1. Sosial Kemasyarakatan	1 468	1 559	1 750
	2. Hiburan dan Rekreasi	214	232	256
	3. Perorangan dan Rumah Tangga	7 509	8 207	8 789
	PDRB	1 208 854	1 334 387	1 506 209

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

***Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 2. PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN LEBONG TAHUN 2011-2013 (JUTA RUPIAH)

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERTANIAN	429 795	454 525	478 937
	a. Tanaman Bahan Makanan	288 317	305 071	322 708
	b. Tanaman Perkebunan	101 279	106 709	112 065
	c. Peternakan	15 359	16 059	16 705
	d. Kehutanan	1 111	1 116	1 119
	e. Perikanan	23 728	25 571	26 340
2.	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2 961	2 966	2 970
	a. Minyak dan Gas Bumi	0	0	0
	b. Pertambangan Tanpa Gas	2 554	2 556	2 558
	c. Penggalian	407	410	412
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	9 424	9 804	10 234
	a. Industri Migas	0	0	0
	1. Pengilangan Minyak	0	0	0
	2. Gas Alam Cair	0	0	0
	b. Industri Tanpa Migas	9 424	9 804	10 234
	1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	7 007	7 362	7 742
	2. Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0	0	0
	3. Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	2 160	2 182	2 227
	4. Kertas dan Barang Cetakan	66	67	68
	5. Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet	0	0	0
	6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0	0	0
	7. Logam Dasar Besi dan Baja	0	0	0
	8. Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan	0	0	0
	9. Barang Lainnya	192	194	197
4.	LISTRIK, GAS, DAN AIR	1 999	2 163	2 357

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	BERSIH			
	a. Listrik	1 659	1 808	1 988
	b. Gas kota	0	0	0
	c. Air bersih	341	354	369
5.	BANGUNAN	11 923	13 041	13 943
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	26 463	28 344	30 497
	a. Perdagangan Besar dan Eceran	21 971	23 633	25 558
	b. Perhotelan	151	158	169
	c. Restoran	4 341	4 553	4 769
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6 572	6 778	7 132
	a. Pengangkutan	6 055	6 245	6 572
	1. Angkutan Rel	0	0	0
	2. Angkutan Jalan Raya	6 055	6 245	6 572
	3. Angkutan Laut	0	0	0
	4. Angkutan sungai, Danau dan Penyeberangan	0	0	0
	5. Angkutan Udara/Penerbangan	0	0	0
	6. Jasa Penunjang Angkutan	0	0	0
	b. Komunikasi	517	533	561
	1. Pos dan komunikasi	517	533	561
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	0	0	0
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	9 814	10 505	11 157
	a. Bank	253	263	276
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	1 238	1 304	1 378
	c. Jasa Penunjang Keuangan	0	0	0
	d. Sewa Bangunan	8 316	8 922	9 486
	e. Jasa Perusahaan	15	16	17

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9.	JASA-JASA	45 254	47 972	51 268
a.	Pemerintahan Umum	40 422	42 944	46 010
1.	Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	40 422	42 944	46 010
2.	Jasa Pemerintahan Lainnya	0	0	0
b.	Swasta	4 832	5 028	5 259
1.	Sosial Kemasyarakatan	728	759	813
2.	Hiburan dan Rekreasi	107	111	115
3.	Perorangan dan Rumah Tangga	3 997	4 158	4 331
	PDRB	544 204	576 099	608 494

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

***Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN LEBONG TAHUN 2011-2013 (Persentase)

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERTANIAN	79,35	79,28	79,48
a.	Tanaman Bahan Makanan	52,91	52,48	53,73
b.	Tanaman Perkebunan	18,20	18,54	17,81
c.	Peternakan	2,89	2,93	2,89
d.	Kehutanan	0,23	0,22	0,20
e.	Perikanan	5,11	5,11	4,86
2.	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,57	0,53	0,48
a.	Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00
b.	Pertambangan Tanpa Gas	0,50	0,45	0,41
c.	Penggalian	0,07	0,07	0,06
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	1,70	1,69	1,64
a.	Industri Migas	0,00	0,00	0,00
1.	Pengilangan Minyak	0,00	0,00	0,00
2.	Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Tanpa Migas	1,70	1,69	1,64
1.	Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,23	1,25	1,24
2.	Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,00	0,00
3.	Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	0,42	0,40	0,36
4.	Kertas dan Barang Cetakan	0,01	0,01	0,01
5.	Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet	0,00	0,00	0,00
6.	Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0,00	0,00	0,00
7.	Logam Dasar Besi dan Baja	0,00	0,00	0,00

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Alat Angkutan,			
	8. Mesin dan Peralatan	0,00	0,00	0,00
	9. Barang Lainnya	0,03	0,03	0,03
4.	LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,42	0,43	0,44
	a. Listrik	0,35	0,36	0,37
	b. Gas kota	0,00	0,00	0,00
	c. Air bersih	0,07	0,07	0,06
5.	BANGUNAN	2,85	2,89	2,78
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,68	4,68	4,69
	a. Perdagangan Besar dan Eceran	4,05	4,07	4,11
	b. Perhotelan	0,03	0,03	0,03
	c. Restoran	0,60	0,58	0,55
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1,15	1,11	1,06
	a. Pengangkutan	1,07	1,03	0,99
	1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00
	2. Angkutan Jalan Raya	1,07	1,03	0,99
	3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00
	4. Angkutan sungai, Danau dan Penyeberangan	0,00	0,00	0,00
	5. Angkutan Udara/Penerbangan	0,00	0,00	0,00
	6. Jasa Penunjang Angkutan	0,00	0,00	0,00
	b. Komunikasi	0,08	0,08	0,07
	1. Pos dan komunikasi	0,08	0,08	0,07
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1,55	1,53	1,49
	a. Bank	0,04	0,04	0,04

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,21	0,22	0,21
	c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00
	d. Sewa Bangunan	1,30	1,27	1,24
	e. Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00
9.	JASA-JASA	7,72	7,86	7,94
	a. Pemerintahan Umum	6,96	7,11	7,22
	Adm.			
	1. Pemerintahan dan Pertahanan	6,96	7,11	7,22
	2. Jasa Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00
	b. Swasta	0,76	0,75	0,72
	1. Sosial Kemasyarakatan	0,12	0,12	0,12
	2. Hiburan dan Rekreasi	0,02	0,02	0,02
	3. Perorangan dan Rumah Tangga	0,62	0,62	0,58
	PDRB	100,00	100,00	100,00

*Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

***Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN LEBONG TAHUN 2011-2013 (Persentase)

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERTANIAN	78,98	78,90	78,71
a.	Tanaman Bahan Makanan	52,98	52,95	53,03
b.	Tanaman Perkebunan	18,61	18,52	18,42
c.	Peternakan	2,82	2,79	2,75
d.	Kehutanan	0,20	0,19	0,18
e.	Perikanan	4,36	4,44	4,33
2.	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,54	0,51	0,49
a.	Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00
b.	Pertambangan Tanpa Gas	0,47	0,44	0,42
c.	Penggalian	0,07	0,07	0,07
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	1,73	1,70	1,68
a.	Industri Migas	0,00	0,00	0,00
1.	Pengilangan Minyak	0,00	0,00	0,00
2.	Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Tanpa Migas	1,73	1,70	1,68
1.	Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,29	1,28	1,27
2.	Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,00	0,00
3.	Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	0,40	0,38	0,37
4.	Kertas dan Barang Cetakan	0,01	0,01	0,01
5.	Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet	0,00	0,00	0,00
6.	Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0,00	0,00	0,00
7.	Logam Dasar Besi dan Baja	0,00	0,00	0,00
8.	Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan	0,00	0,00	0,00
9.	Barang Lainnya	0,04	0,03	0,03

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	0,37	0,38	0,39
	a. Listrik	0,30	0,31	0,33
	b. Gas kota	0,00	0,00	0,00
	c. Air bersih	0,06	0,06	0,06
5.	BANGUNAN	2,19	2,26	2,29
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	4,86	4,92	5,01
	a. Perdagangan Besar dan Eceran	4,04	4,10	4,20
	b. Perhotelan	0,03	0,03	0,03
	c. Restoran	0,80	0,79	0,78
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	1,21	1,18	1,17
	a. Pengangkutan	1,11	1,08	1,08
	1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00
	2. Angkutan Jalan Raya	1,11	1,08	1,08
	3. Angkutan Laut	0,00	0,00	0,00
	4. Angkutan sungai, Danau dan Penyeberangan	0,00	0,00	0,00
	5. Angkutan Udara/Penerbangan	0,00	0,00	0,00
	6. Jasa Penunjang Angkutan	0,00	0,00	0,00
	b. Komunikasi	0,10	0,09	0,09
	1. Pos dan komunikasi	0,10	0,09	0,09
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	0,00	0,00
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1,80	1,82	1,83
	a. Bank	0,05	0,05	0,05
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,23	0,23	0,23
	c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00
	d. Sewa Bangunan	1,53	1,55	1,56
	e. Jasa Perusahaan	0,00	0,00	0,00

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9.	JASA-JASA	8,32	8,33	8,43
	a. Pemerintahan Umum	7,43	7,45	7,56
	1. Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	7,43	7,45	7,56
	2. Jasa Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00
	b. Swasta	0,89	0,87	0,86
	1. Sosial Kemasyarakatan	0,13	0,13	0,13
	2. Hiburan dan Rekreasi	0,02	0,02	0,02
	3. Perorangan dan Rumah Tangga	0,73	0,72	0,71
	PDRB	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

***) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 5. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN LEBONG TAHUN 2011-2013

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERTANIAN	386	426	482
a.	Tanaman Bahan Makanan	403	442	510
b.	Tanaman Perkebunan	344	387	420
c.	Peternakan	339	379	422
d.	Kehutanan	251	269	278
e.	Perikanan	430	474	509
2.	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	253	256	264
a.	Minyak dan Gas Bumi	0	0	0
b.	Pertambangan Tanpa Gas	252	254	261
c.	Penggalian	259	273	281
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	331	362	397
a.	Industri Migas	0	0	0
1.	Pengilangan Minyak	0	0	0
2.	Gas Alam Cair	0	0	0
b.	Industri Tanpa Migas	331	362	397
1.	Makanan, Minuman, dan Tembakau	349	390	435
2.	Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0	0	0
3.	Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	294	304	315
4.	Kertas dan Barang Cetakan	334	349	362
5.	Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet	0	0	0
6.	Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0	0	0
7.	Logam Dasar Besi dan Baja	0	0	0
8.	Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan	0	0	0

	9. Barang Lainnya	257	266	288
4.	LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	405	460	528
	a. Listrik	426	488	566
	b. Gas kota	0	0	0
	c. Air bersih	326	352	381
5.	BANGUNAN	462	517	561
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	350	387	437
	a. Perdagangan Besar dan Eceran	353	392	447
	b. Perhotelan	488	553	617
	c. Restoran	327	349	372
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	310	330	357
	a. Pengangkutan	307	328	355
	1. Angkutan Rel	0	0	0
	2. Angkutan Jalan Raya	307	328	355
	3. Angkutan Laut	0	0	0
	4. Danau dan Angkutan Sungai, Penyeberangan	0	0	0
	5. Angkutan Udara/Penerbangan	0	0	0
	6. Jasa Penunjang Angkutan	0	0	0
	b. Komunikasi	349	364	386
	1. Pos dan komunikasi	349	364	386
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	0	0	0
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	340	371	407
	a. Bank	319	340	371
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	280	322	343
	c. Jasa Penunjang Keuangan	0	0	0
	d. Sewa Bangunan	353	381	421
	e. Jasa Perusahaan	780	894	970
9.	JASA-JASA	333	374	426
	a. Pemerintahan Umum	340	383	440

1.	Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	340	383	440
2.	Jasa Pemerintahan Lainnya	0	0	0
b.	Swasta	279	304	328
1.	Sosial Kemasyarakatan	280	298	334
2.	Hiburan dan Rekreasi	334	363	400
3.	Perorangan dan Rumah Tangga	278	304	325
PDRB		378	417	471

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

***) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 6. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN LEBONG TAHUN 2011-2013

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERTANIAN	173	183	193
a.	Tanaman Bahan Makanan	182	192	204
b.	Tanaman Perkebunan	158	167	175
c.	Peternakan	149	156	162
d.	Kehutanan	102	103	103
e.	Perikanan	165	178	183
2.	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	108	108	109
a.	Minyak dan Gas Bumi	0	0	0
b.	Pertambangan Tanpa Gas	107	107	107
c.	Penggalian	118	118	119
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	152	158	165
a.	Industri Migas	0	0	0
1.	Pengilangan Minyak	0	0	0
2.	Gas Alam Cair	0	0	0
b.	Industri Tanpa Migas	152	158	165
1.	Makanan, Minuman, dan Tembakau	164	172	181
2.	Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0	0	0
3.	Barang Kayu dan Hasil Hutan	124	125	128
4.	Lainnya Kertas dan Barang Cetak	157	159	163
5.	Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet	0	0	0
6.	Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0	0	0
7.	Logam Dasar Besi	0	0	0

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	dan Baja			
	8. Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan	0	0	0
	9. Barang Lainnya	129	130	132
4.	LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	160	173	189
	a. Listrik	167	182	200
	b. Gas kota	0	0	0
	c. Air bersih	133	138	144
5.	BANGUNAN	160	175	187
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	164	176	189
	a. Perdagangan Besar dan Eceran	159	171	185
	b. Perhotelan	215	226	242
	c. Restoran	195	204	214
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	146	151	159
	a. Pengangkutan	144	149	156
	1. Angkutan Rel	0	0	0
	2. Angkutan Jalan Raya	144	149	156
	3. Angkutan Laut	0	0	0
	4. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Angkutan	0	0	0
	5. Udara/Penerbanga n	0	0	0
	6. Jasa Penunjang Angkutan	0	0	0
	b. Komunikasi	181	186	196
	1. Pos dan komunikasi	181	186	196
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	0	0	0
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	178	190	202

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Bank	156	162	171
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	138	145	153
	c. Jasa Penunjang Keuangan	0	0	0
	d. Sewa Bangunan	187	200	213
	e. Jasa Perusahaan	301	319	333
9.	JASA-JASA	161	171	183
	a. Pemerintahan Umum	163	174	186
	Adm.			
	1. Pemerintahan dan Pertahanan	163	174	186
	2. Jasa Pemerintahan Lainnya	0	0	0
	b. Swasta	147	153	160
	1. Sosial Kemasyarakatan	139	145	155
	2. Hiburan dan Rekreasi	167	174	180
	3. Perorangan dan Rumah Tangga	148	154	160
	PDRB	170	180	190

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

***) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 7. INDEKS BERANTAI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN LEBONG TAHUN 2011-2013

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERTANIAN	113	110	113
	a. Tanaman Bahan Makanan	115	109	116
	b. Tanaman Perkebunan	109	112	108
	c. Peternakan	108	112	111
	d. Kehutanan	100	107	104
	e. Perikanan	112	110	107
2.	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	102	101	103
	a. Minyak dan Gas Bumi	0	0	0
	b. Pertambangan Tanpa Gas	102	101	103
	c. Penggalian	102	106	103
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	108	109	110
	a. Industri Migas	0	0	0
	1. Pengilangan Minyak	0	0	0
	2. Gas Alam Cair	0	0	0
	b. Industri Tanpa Migas	108	109	110
	1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	109	112	112
	2. Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0	0	0
	3. Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	108	103	104
	4. Kertas dan Barang Cetakan	109	104	104
	5. Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet	0	0	0
	6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0	0	0
	7. Logam Dasar Besi dan Baja	0	0	0
	8. Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan	0	0	0
	9. Barang Lainnya	105	103	108
4.	LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	115	114	115

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Listrik	117	115	116
	b. Gas kota	0	0	0
	c. Air bersih	108	108	108
5.	BANGUNAN	110	112	108
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	110	110	113
	a. Perdagangan Besar dan Eceran	110	111	114
	b. Perhotelan	111	113	111
	c. Restoran	109	107	107
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	107	107	108
	a. Pengangkutan	107	107	108
	1. Angkutan Rel	0	0	0
	2. Angkutan Jalan Raya	107	107	108
	3. Angkutan Laut	0	0	0
	4. Angkutan sungai, Danau dan Penyeberangan	0	0	0
	5. Angkutan Udara/Penerbangan	0	0	0
	6. Jasa Penunjang Angkutan	0	0	0
	b. Komunikasi	107	104	106
	1. Pos dan komunikasi	107	104	106
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	0	0	0
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	113	109	110
	a Bank	114	107	109
	b Lembaga Keuangan Tanpa Bank	108	115	107
	c Jasa Penunjang Keuangan	0	0	0
	d Sewa Bangunan	113	108	110
	e Jasa Perusahaan	108	115	108
9.	JASA-JASA	109	112	114

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.	Pemerintahan Umum	110	113	115
1.	Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	110	113	115
2.	Jasa Pemerintahan Lainnya	0	0	0
b.	Swasta	107	109	108
1.	Sosial Kemasyarakatan	109	106	112
2.	Hiburan dan Rekreasi	111	108	110
3.	Perorangan dan Rumah Tangga	107	109	107
PDRB		112	110	113

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

***) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 8. INDEKS BERANTAI PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN LEBONG TAHUN 2011-2013

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PERTANIAN	105	106	105
	a. Tanaman Bahan Makanan	106	106	106
	b. Tanaman Perkebunan	104	105	105
	c. Peternakan	104	105	104
	d. Kehutanan	100	100	100
	e. Perikanan	105	108	103
2.	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100	100	100
	a. Minyak dan Gas Bumi	0	0	0
	b. Pertambangan Tanpa Gas	100	100	100
	c. Penggalian	100	101	100
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN	104	104	104
	a. Industri Migas	0	0	0
	1. Pengilangan Minyak	0	0	0
	2. Gas Alam Cair	0	0	0
	b. Industri Tanpa Migas	104	104	104
	1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	105	105	105
	2. Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0	0	0
	3. Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	101	101	102
	4. Kertas dan Barang Cetakan	102	102	102
	5. Pupuk, Kimia, dan Barang dari Karet	0	0	0
	6. Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0	0	0
	7. Logam Dasar Besi dan Baja	0	0	0
	8. Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan	0	0	0

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	9. Barang Lainnya	101	101	102
4.	LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	107	108	109
	a. Listrik	108	109	110
	b. Gas kota	0	0	0
	c. Air bersih	104	104	104
5.	BANGUNAN	107	109	107
6.	PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	107	107	108
	a. Perdagangan Besar dan Eceran	107	107	108
	b. Perhotelan	106	108	107
	c. Restoran	105	105	105
7.	PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	104	103	105
	a. Pengangkutan	104	103	105
	1. Angkutan Rel	0	0	0
	2. Angkutan Jalan Raya	104	103	105
	3. Angkutan Laut	0	0	0
	4. Angkutan sungai, Danau dan Penyeberangan	0	0	0
	5. Angkutan Udara/Penerbangan	0	0	0
	6. Jasa Penunjang Angkutan	0	0	0
	b. Komunikasi	103	103	105
	1. Pos dan komunikasi	103	103	105
	2. Jasa Penunjang Komunikasi	0	0	0
8.	KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	107	107	106
	a. Bank	105	104	105
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	106	105	106
	c. Jasa Penunjang Keuangan	0	0	0
	d. Sewa Bangunan	107	107	106

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	e. Jasa Perusahaan	106	106	104
9.	JASA-JASA	108	106	107
	Pemerintahan Umum	108	106	107
	1. Adm. Pemerintahan dan Pertahanan	108	106	107
	2. Jasa Pemerintahan Lainnya	0	0	0
	b. Swasta	104	104	105
	1. Sosial Kemasyarakatan	105	104	107
	2. Hiburan dan Rekreasi	104	104	104
	3. Perorangan dan Rumah Tangga	103	104	104
	PDRB	106	106	106

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

****) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 9. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA KABUPATEN LEBONG TAHUN 2009 - 2013

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2009	2010	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
1.	PDRB Pada Harga Pasar	300	336	378	417	471
2.	Penyusutan	291	320	352	394	437
3.	PDRN Pada Harga Pasar	302	339	382	421	476
4.	Pajak Tak Langsung Netto	296	325	358	401	445
5.	PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Produksi Pendapatan Regional	302	339	383	422	478
6.	PDRB Perkapita	262	274	300	325	361
7.	Pendapatan Regional Perkapita	264	276	305	329	366
II.	ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
1.	PDRB Pada Harga Pasar	153	161	170	180	190
2.	Penyusutan	143	157	173	191	213
3.	PDRN Pada Harga Pasar	155	162	170	178	186
4.	Pajak Tak Langsung Netto	150	165	182	202	224
5.	PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Produksi Pendapatan Regional	155	161	169	177	184
6.	PDRB Perkapita	133	131	135	141	146
7.	Pendapatan Regional Perkapita	135	131	134	138	141
III.	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	92 579	99 215	101 601	103 505*	105 421*

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

***) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 10. INDEKS BERANTAI PENDAPATAN REGIONAL DAN
PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA KABUPATEN LEBONG
TAHUN 2009 - 2013**

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2009	2010	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	ATAS DASAR HARGA BERLAKU					
1.	PDRB Pada Harga Pasar	110	112	112	110	113
2.	Penyusutan	110	110	110	112	111
3.	PDRN Pada Harga Pasar	110	112	113	110	113
4.	Pajak Tak Langsung Netto	110	110	110	112	111
5.	PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Produksi Pendapatan Regional	110	112	113	110	113
6.	PDRB Perkapita	114	104	110	108	111
7.	Pendapatan Regional Perkapita	114	105	110	108	111
II.	ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000					
1.	PDRB Pada Harga Pasar	104	105	106	106	106
2.	Penyusutan	110	110	110	111	111
3.	PDRN Pada Harga Pasar	104	105	105	105	105
4.	Pajak Tak Langsung Netto	105	110	110	111	111
5.	PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Produksi Pendapatan Regional	104	104	105	105	104
6.	PDRB Perkapita	108	98	103	104	104
7.	Pendapatan Regional Perkapita	107	97	102	103	102
III.	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN (Jiwa)	92 579	99 215	101 601	103 505*	105 421*

*) Angka Sementara

***) Angka sangat-sangat sementara

***) Angka Sangat Sementara

**TABEL 11. INDEKS IMPLISIT PENDAPATAN REGIONAL DAN
PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA KABUPATEN LEBONG
TAHUN 2009 – 2013**

NO	SEKTOR/SUBSEKTOR	2009	2010	2011*	2012**	2013***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Produk Domestik Regional Bruto	196,33	208,72	222,13	231,62	247,53
2.	PDRN Atas Dasar Harga Pasar	203,61	203,79	203,80	205,63	205,63
3.	PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Produksi Pendapatan Regional	195,20	209,52	225,27	236,32	255,56
4.	PDRB Perkapita	196,74	196,91	196,92	198,69	198,69
5.	Pendapatan Regional	195,12	210,24	226,96	238,71	259,41

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

***) Angka Sangat Sangat Sementara



**Tabel 7.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin,
Rasio Jenis Kelamin, Kepadatan Penduduk dan
Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2013**

(Orang)

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²) <i>Population Density</i>
	Laki- Laki <i>Male</i>	Peremp- uan <i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rimbo Pengadang	2 494	2 357	4 851	106	57
Topos	3 069	3 004	6 073	102	18
Lebong Selatan	7 361	7 034	14 395	105	68
Bingin Kuning	5 153	5 048	10 201	102	117
Lebong Tengah	5 363	5 213	10 576	103	149
Lebong Sakti	4 458	4 406	8 864	101	100
Lebong Atas	2 513	2 374	4 887	106	136
Padang Bano	2 841	2 301	5 142	123	-
Pelabai	3 484	3 294	6 778	106	167
Lebong Utara	8 221	8 059	16 280	102	507
Amen	3 723	3 627	7 350	103	425
Uram Jaya	2 672	2 679	5 351	100	125
Pinang Belapis	2 454	2 219	4 673	111	8
JUMLAH	63 806	61 615	105 421	104	63

**Tabel 7.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin,
di Kabupaten Lebong, 2013**

(Jiwa)

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	4 935	4 806	9 741
5-9	5 262	4 912	10 174
10-14	5 046	4 904	9 950
15-19	4 801	4 438	9 239
20-24	4 525	4 139	8 664
25-29	4 751	4 519	9 270
30-34	4 353	4 339	8 692
35-39	4 527	4 190	8 717
40-44	3 669	3 664	7 333
45-49	3 299	3 103	6 402
50-54	2 951	2 663	5 614
55-59	2 153	1 971	4 124
60-64	1 424	1 316	2 740
65-69	893	892	1 785
70-74	615	792	1 407
75+	602	967	1 569
Jumlah	53 806	51 615	105 421



BAB 8

PRODUKSI

**Tabel 8.1 Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan
di Kabupaten Lebong Tahun 2009 - 2013**

(Ha)					
Kecamatan	2009*	2010*	2011*	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rimbo Pengadang			326	603	363
Topos	1 435	1 772	463	468	514
Lebong Selatan			1 862	2 260	1 723
Bingin Kuning	4 483	4 471	1 115	1 069	1 078
Lebong Tengah			1 242	1 305	879
Lebong Sakti	1 798	2 713	1 554	1 781	1 103
Lebong Utara			500	380	366
Amen			577	883	884
Uram Jaya	3 768	2 499	1 105	674	647
Pinang Belapis			573	663	826
Lebong Atas			454	587	453
Pelabai	1 572	2 493	305	535	719
Padang Bano			-	0	0
Jumlah	13 056	13 948	10 076	11 208	9 555

*) Data tidak tersedia

**Tabel 8.2 Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan
di Kabupaten Lebong Tahun 2008 - 2013**

(Ton)					
Kecamatan	2009*	2010*	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rimbo Pengadang			1 509	2 722	1 864
Topos	5 719	7 115	2 143	2 112	2 639
Lebong Selatan			8 616	10 200	8 847
Bingin Kuning	17 686	17 951	5 159	4 825	5 535
Lebong Tengah			5 747	5 890	4 513
Lebong Sakti	7 166	10 893	7 190	8 038	5 664
Lebong Utara			2 314	1 715	1 879
Amen			2 670	3 985	4 539
Uram Jaya	15 019	10 033	5 113	3 042	3 322
Pinang Belapis			2 651	2 992	4 241
Lebong Atas			2 101	2 649	2 326
Pelabai	6 265	10 004	1 411	2 415	3 692
Padang Bano			0	0	0
Jumlah	52 037	55 996	46 625	50 587	49 061

*) Data tidak tersedia

**Tabel 8.3 Luas Panen Padi Ladang Menurut Kecamatan
di Kabupaten Lebong Tahun 2009 - 2013**

(Ha)

Kecamatan	2009*	2010*	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rimbo			-	0	0
Pengadang	60	6	-	0	0
Topos			-	0	0
Lebong Selatan			1	0	0
Bingin Kuning	-	1	-	0	0
Lebong Tengah			-	0	0
Lebong Sakti			-	0	0
Lebong Utara			-	0	0
Amen	107	2	-	0	0
Uram Jaya			-	0	0
Pinang Belapis			-	30	6
Lebong Atas			6	50	0
Pelabai	71	5	-	0	0
Padang Bano			-	0	7
Jumlah	238	14	7	80	13

*) Data tidak tersedia

**Tabel 8.4 Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan
di Kabupaten Lebong Tahun 2009 - 2013**

(Ton)					
Kecamatan	2009*	2010*	2011*	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rimbo Pengadang	51	126	13	-	0
Topos				-	0
Lebong Selatan	21	-	2	2	0
Bingin Kuning				-	0
Lebong Tengah				-	0
Lebong Sakti	-	-	-	-	0
Lebong Utara				-	0
Amen	35	225	4	-	0
Uram Jaya				-	0
Pinang Belapis				-	65
Lebong Atas				13	108
Pelabai	88	149	11	-	0
Padang Bano				-	0
Jumlah	195	500	30	15	173

*) Data tidak tersedia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LEBONG**

*JL. RAYA KOMPLEK PERKANTORAN JALUR DUA TUBEI
Website: lebongkab.bps.go.id; e-mail : bps1707@bps.go.id; Telp: (0738) 2200032*